

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SEBAGAI CALON GURU YANG KOMPETEN

Dwi Cahya Agustiningrum¹, Nur Laily Riski Rohmadona²

STKIP PGRI SIDOARJO

cahyaarum0108@gmail.com, lailirizky111@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru yang kompeten dan profesional sesuai dengan standar kompetensi pendidik yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner, yang dibagikan kepada 15 mahasiswa jurusan Pendidikan di STKIP PGRI Sidoarjo, dengan masing-masing 4 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3 mahasiswa Pendidikan Matematika yang sudah mengikuti program microteaching. Hasil penelitian didapatkan bahwa 80% mahasiswa jurusan pendidikan memiliki kesiapan sebagai calon guru yang kompeten dan profesional. Mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru, menyatakan bahwa mereka mendapatkan berbagai pengetahuan dari perkuliahan dan program magang beserta microteaching yang telah dilaksanakan, mulai dari relasi, pengetahuan, penagalaman, kemampuan, dan kompetensi untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional.

Kata kunci: Guru, kompeten, profesional

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether students majoring in education are prepared to become competent and professional teachers in accordance with the required educator competency standards. Qualitative methods were used in this study. The data were collected through questionnaires, which were distributed to 15 students majoring in education at STKIP PGRI Sidoarjo, with four students for each major such as elementary school teacher education, historical education, English education, and mathematics education, all of whom have taken part in the microteaching program. The result of the study found that 80% of students majoring in education were competent and professional teacher candidates. The students, as prospective teachers, stated that they gained various knowledge from the lectures, apprenticeship programs, and microteaching that had been implemented, such as relationships, knowledge, experience, abilities, and competencies to become a competent and professional teacher.

Keywords: teacher, competent, professional

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa jurusan Pendidikan adalah seorang calon guru di masa depan, sebagai seorang calon guru dituntut agar menjadi guru yang kompeten saat mengajar di sebuah Lembaga Pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas peserta didik, secara keahlian, akademis, moral, kematangan emosional dan spiritual, sehingga generasi kedepannya siap hidup berdampingan dengan tantangan perkembangan jaman yang semakin maju.

Oleh karena itu, mahasiswa calon guru dituntut memiliki kualifikasi, dedikasi dan kompetensi sebagai guru secara profesional dan kompeten menjalankan tugasnya. Untuk menjadi seorang guru yang kompeten, membutuhkan berbagai persiapan dan usaha. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan mempersiapkan keterampilan mengajar, ilmu pengetahuan, dan perilaku yang sesuai dalam melaksanakan tugas secara professional.

Kompetensi keguruan mencakup berbagai kompetensi yaitu, pedagogik, sosial, kepribadian, dan professional yang tertuang pada PP 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3. Kesiapan menjadi seorang guru merupakan sebuah situasi dimana mahasiswa sebagai calon guru dapat dilihat dari kemampuannya dan siap melaksanakan tugas sebagai guru melalui pemahaman dibidang kompetensi sebagai guru. Calon guru di era modern harus mampu mengikuti perkembangan jaman dengan teknologi yang berkembang dan semakin maju. Calon guru dituntut untuk mampu mengimplementasi dan meningkatkan kompetensi dalam mengajar melalui penguasaan materi, metode dan strategi pembelajaran (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Guru dapat dikatakan sebagai guru yang efektif dan baik apabila guru dapat melakukan tugas dan perannya sebagai guru dengan baik, yang mana dapat menunjukkan dan memperlihatkan perilaku yang patut diteladani oleh peserta didik dan masyarakat. Peran guru sangatlah penting dan seringkali dikatakan sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu Pendidikan. Guru yang profesional dan kompeten harus memiliki kompetensi dan menunjukkan kualitas sebagai guru. Penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan beserta sikap kerja menjadi standar yang telah ditetapkan. Kompetensi seorang guru dikembangkan menjadi kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik. Guna mendukung kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan untuk menjadi calon guru yang profesional dan kompeten, maka pembelajaran *microteaching* juga diperlukan sebagai dasar dan bimbingan calon guru untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

Program *microteaching* adalah suatu pelatihan yang mana disiapkan untuk mahasiswa calon guru supaya dapat menguasai kompetensi keguruan, agar dapat mengemban tanggung jawab dan tugas secara profesional. Mahasiswa calon guru diberikan kesempatan untuk berlatih dan mempraktikkan keterampilan mengajar melalui program *microteaching* sebagai bekal dan kesiapan mengajar di sekolah nantinya. Kesiapan mahasiswa sebagai calon guru, menentukan kualitas guru dan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu persiapan

matang untuk siap menjalankan profesi sebagai guru dengan tanggungjawab penuh dan optimal yang dimulai semenjak menjalani perkuliahan di perguruan tinggi (Ngalim, 2006).

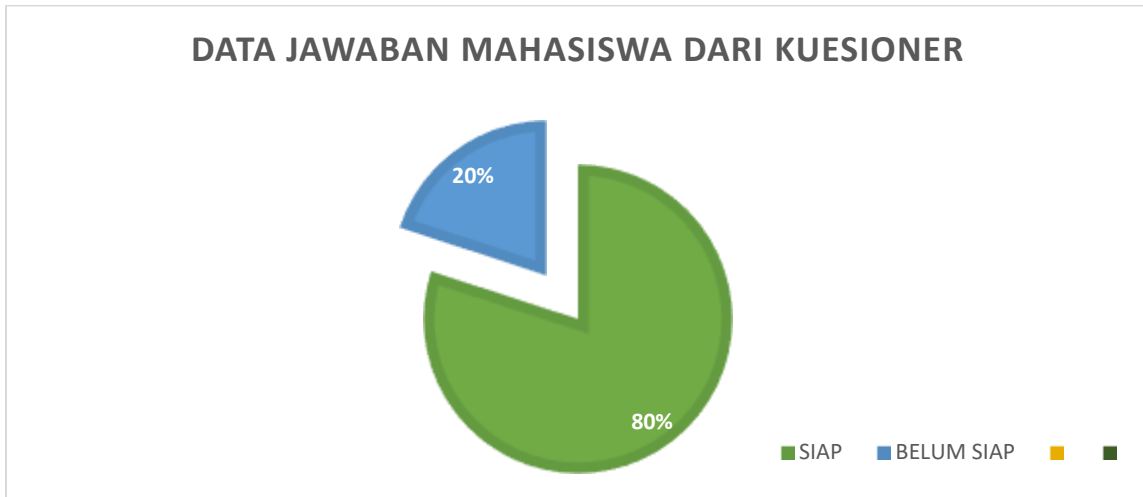
Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru yang kompeten dan profesional dengan rumusan masalah bagaimana kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru yang kompeten. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru yang kompeten berdasarkan standar kompetensi yang telah ada. Penelitian ini dibatasi untuk menganalisis kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan di STKIP PGRI Sidoarjo sebagai calon guru yang kompeten.

B. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan subjek mahasiswa jurusan Pendidikan di STKIP PGRI Sidoarjo. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan data yang berbentuk tulisan maupun lisan. Kuesioner digunakan sebagai instrument penelitian untuk pengumpulan data kesiapan mahasiswa sebagai calon guru yang kompeten. Hasil observasi dan kuesioner digunakan untuk analisis data. Data diperoleh dari 4 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4 orang dari jurusan Pendidikan Sejarah, 4 orang dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3 orang dari Pendidikan Matematika yang sudah mengikuti program microteaching sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan di STKIP PGRI Sidoarjo yang terbagi menjadi 4 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4 orang dari jurusan Pendidikan Sejarah, 4 orang dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3 orang dari Pendidikan Matematika. Sekitar 80% mahasiswa menunjukkan adanya kesiapan sebagai calon guru yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi yang ada dan 20% mahasiswa menunjukkan belum adanya kesiapan sebagai calon guru yang kompeten dengan dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya adalah faktor keterampilan dalam mengajar peserta didik.



Berdasarkan dari diagram diatas, mahasiswa jurusan Pendidikan di STKIP PGRI Sidoarjo, dengan jumlah 15 orang yang diambil masing-masing 4 dan 3 orang mahasiswa per jurusan, dapat dilihat bahwa Sebagian besar mahasiswa merasa sudah siap menjadi calon guru yang berkompeten. Hal ini dapat didukung dengan adanya hasil persen yang menunjukkannya, selain itu microteaching juga berperan penting dalam kesiapan mahasiswa calon guru untuk nantinya terjun sebagai guru yang kompeten. Mahasiswa merasa bahwa selain standar kompetensi sebagai guru yang kompeten dan profesional, factor eksternal seperti lingkungan kerja, peserta didik dan kesiapan dalam penyampaian materi juga menjadi hal utama yang mereka perhatikan agar dapat menjadi guru yang profesiaonal dan kompeten. Selain itu, dalam kesiapan menjadi seorang guru yang kompeten dan profesional, mahasiswa dituntut agar memiliki mental dan kreativitas yang tinggi guna mensiasati agar peserta didik tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung dan materi akan terasah dengan mudah dan baik.

Oleh karena itu, secara tidak langsung melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa kesiapan mahasiswa calon guru yang kompeten di STKIP PGRI Sidoarjo sudah sangat siap dan mampu untuk menajdi guru di masa depan. Dengan melalui program microteaching, program magang dan bekal mata kuliah yang telah diajarkan membentuk kroteria-kriteria guru yang memiliki kompetensi yang bagus.

D. KESIMPULAN

Analisis kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan sebagai calon guru yang kompeten yang dilaksanakan di STKIP PGRI Sidoarjo dengan subjek 15 orang dari masing-masing program studi

yang ada, dapat dinyatakan bahwa Sebagian besar siap menjadi calon guru yang komepten dan profesional nantinya. Dapat dilihat melalui diagram yang telah disajikan dengan mendapatkan 80% dari presentase 100% menyatakan bahwa mahasiswa siap menjadi calon guru yang kompeten dengan melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi yang ditempuh, melalui program magang, dan program microteaching yang pernah mereka jalani senagai salah satu syarat mata kuliah program Pendidikan. Apabila dihitung dalam jumlah mahasiswa, ada 12 mahasiwa dari 15 mahasiwa yang sangat siap dan antusias menjadi calon guru yang kompeten dan profesional dan 3 mahasiswa sisanya belum siap menjadi calon guru yang kompeten. Namun, seluruh mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan berbagai pengetahuan dari perkuliahan dan program magang beserta microteaching yang telah dilaksanakan, mulai dari relasi, pengetahuan, penagalaman, kemampuan, dan kompetensi untuk menjadi guru yang kompeten dan professional.

E. REFERENSI

- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Ngalim, P. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.